

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua lokasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang obyektif . Penelitian dilakukan di Madrasah Mu'awanatusy Syubban Kaujon Kota Serang dan Madrasah Nurul Islam Kelurahan Cipocok kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten. Pertimbangan peneliti memilih dua tempat tersebut karena terletak di Kota Serang dan ke dua tempat tersebut merupakan madrasah yang unik dan maju bila dibandingkan dengan beberapa madrasah yang ada di Kota Serang.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan selama tujuh bulan , mulai bulan Oktober 2020 - April 2021.

Tabel 3.1. Proses penelitian dan proses penyusunan tesis.

NO.	TGL	KEGIATAN
1	27 Oktober 2020	Menyerahkan Izin Penelitian
2	17 November 2020	Sidang Proposal
3	18 Februari 2021	Mendapat surat izin penelitian
4	23 Maret 2021	Sidang Komprehensif
5	27 Maret 2021	Pelatihan dan pembinaan oleh ketua IPQ dan LPTQ Kota Serang
6	27 April 2021	Selesai penelitian di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban
7	29 April 2021	Penyusunan hasil penelitian menjadi tesis
8	21 Juli 2021	Sidang Tesis

Sumber : Jadwal akademik UIN SMH Banten 17 November 2020

B. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Mu'awanatusy Syubban Kaujon

Kota Serang

a. Identitas Madrasah Mu'awanatusy Syubban
Kaujon Kota Serang

Nama Madrasah adalah Madrasah
DiniyahMu'awantusy Syubban, beralamat di jalan

K.H. Tb. Ma'mun No.17, berada di Kelurahan Kaujon Kota Serang Provinsi Banten, nomor telpon 087871624521 atau 087808452343. Adapun NSM nya adalah 311236730009, tanggal Agustus 2021. Ketua Yayasan Mu'awantusy Syubban bernama Ahmad Yani, M.Pd.

Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban didirikan pada tahun 1930, dan beroperasi tahun 1930. Tanah milik yayasan yang digunakan untuk madrasah seluas 1000 M², luas bangunan 516 M².

Adapun status tanah dan bangunan adalah hak milik yayasan, dan biaya operasional madrasah berasal dari SPP dan yayasan.

b. Lokasi Madrasah Mu'awanatusy Syubban

Lokasi Madrasah Mu'awanatusy Syubban terletak tidak terlalu jauh dari alun-alun kota Serang, tepatnya di Jl. K.H. Ma'mun No. 16 Kaujon - Serang Telp. 087871624521, sebelah selatan SDIT Al-Azhar sebelum MAN I Kota Serang.

c. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban

- 1) Visi Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban
Mewujudkan Madrasah Diniyah yang berkarakter Islami, beriman, berilmu dan bertaqwa
- 2) Misi Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban
 - a) Menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah
 - b) Menciptakan siswa-siswi yang pandai dasar-dasar ilmu agama Islam
 - c) Menjadikan siswa yang mencintai Al-Qur'an
 - d) Menciptakan siswa-siswi yang cerdas spiritual dan intelektual
 - e) Menjadikan Madrasah sebagai wahana yang menyenangkan bagi siswa dan siswi secara lahiriyah dan bathiniyah
- d. Data Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban
Jumlah Guru selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing, sampai tanggal 20 Februari 2021 jumlah guru empat belas orang, sebagai berikut.

Tabel 3.2. Data Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tgl Lahir	Pendidikan
				Terakhir
1	Mu'min Satari, S.Pd	L	Serang, 22-02-1955	S1
2	Safrudin, S.Pd.I.	L	Serang, 08-05-1985	S1
3	Hudriyah, S.Pd.I.	P	Serang, 24-12-1989	S1
4	Solihin, S.Sy	L	Serang, 04-10-1990	S1
5	Sanwani, S.Pd.I.	L	Serang, 27-07-1990	S1
6	Titin Sulaihah, S.Pd.I.	P	Serang, 28-05-1990	S1
7	Ahyani, S.Pd	L	Serang, 10-09-1993	S1
8	Fenty Febrianti, S.Pd	P	Serang, 19-02-1995	S1
9	Yulianti, S.Pd	P	Serang, 03-01-1996	S1
10	Ari Afriyani, S.Pd	L	Serang, 21-04-1996	S1
11	Yadi Supriyadi	L	Serang, 11-11-1996	SLTA
12	Ade Munawaroh	P	Serang, 16-07-2001	SLTA
13	Endang Sopiyan	L	Serang, 10-01-1996	SLTA
14	Sapud	L	Serang, 08-03-1976	SLTP

Sumber : Tata Usaha Madrasah Diniyah Mu'anatusy Syubban pada tanggal 27 Maret 2021

e. Data Siswa Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban

Jumlah siswa Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kaujon Kota Serang, terus mengalami

peningkatan dari tahun ketahun, dari awal pembukaan tahun pelajaran 1930/1931 sampai sekarang tahun 2020/2021 jumlahnya mencapai 358 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Selengkapnya bisa dilihat dalam lampiran.

f. Prestasi-prestasi yang didapatkan oleh Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang diantaranya :

- 1) Juara 1 lomba marawis Gebyar Al Azhar tahun 2015
- 2) Juara harapan 2, Bahasa arab Best of The Best se Banten SD Islam Al Azhar tahun 2014
- 3) Juara 3 Bahasa Arab Best of The Best SD Al Azhar tahun 2008
- 4) Juara 2 bulu tangkis Porsadin Kecamatan Serang tahun 2019
- 5) Juara 2 tenis meja porsadin tahun 2019
- 6) Juara harapan 1 Qiroatul Kutub Safinatunajah Porsadin 2019

7) Juara harapan 2 MTQ Putra Porsadin 2019

8) Juara harapan 3 pidato Bahasa Arab porsadin
2019

2. Profil Madrasah At-Thalabah Sumur Pecung Kota Serang

a. Identitas Madrasah At-Thalabah Sumur Pecung
Kota Serang

Nama Madrasah adalah Ath-Thalab, alamat di Jalan
Trip JamakSari No.44. Kelurahan Sumur Pecung,
Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi
Banten, Kode Pos 42151, Nomor Telp
087772215634

Adapun NSM Madrasah Diniyah Ath-Thalabah

311236730050 Nama Yayasan adalah Y.P. Maulana
Yusuf Banten, ketua Yayasan adalah Drs.H. A.
Tadjuddin. Madrasah Ath-Thalabah didirikan pada
tahun 2006 dan beroperasi tahun 2007. Waktu
kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 14.00 s/d
16.00, kepemilikan tanah adalah milik Yayasan.

Luas tanah 250 M², status bangunan milik Yayasan. Adapun sumber dana untuk kegiatan pembelajaran berasal dari SPP bulanan santri.

b. Lokasi Madrasah Ath-Thalabah

Letak Madrasah Ath-Thalabah tidak terlalu jauh dari pasar Rau (RTC) tepatnya di Jln. Trip JamakSari No.44 Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang Provinsi Banten. Bersebelahan dengan SMA Maulana Yusuf Kota Serang.

c. Visi dan Misi Madrasah Ath-Thalabah

1) Visi Madrasah Ath -Thalabah

Mencetak Generasi Islam yang Qur'ani dan berakhlakul Karimah

2) Misi Madrasah Ath-Thalabah

a) Menciptakan santri yang mengenal dan memahami Dinul Islam

b) Menciptakan santri yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits

c) Mencetak santri yang fasih membaca Al-Qur'an dan berakhlak Qur'ani.

d. Data Guru Madrasah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang

Jumlah Guru selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing, sampai tanggal 9 April 2021 jumlah guru Lima orang, sebagai berikut.

Tabel 3.3 Guru Madrasah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang

No.	Nama	L / P	Jabatan	Pendidikan
1	Hayudin, S.Ag	L	Kepala Madrasah	S1
2	Neneng Mulyani	P	Wakil Kepala Madrasah	S1
3	Atikah	P	Guru	SMA
4	Iin Indah Purnamasari	P	Guru dan TU	SMA
5	Qurratun Nada	P	Guru	SMA

Sumber : Tata Usaha Madrasah Diniyah Ath- Thalabah 29 Maret 2021

e. Data Siswa Madrasah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang

Dalam perkembangannya Madrasah Ath-Thalabah yang berawal dari Taman Pendidikan Al-Qur'an sekitar tahun 1980 dan kemudian menjadi Madrasah Ath-Thalabah peserta didik mengalami Fluktuatif, apalagi saat sekarang peserta didik mengalami penurunan, jumlah peserta didik menurut kepala sekolah yaitu bapak ustadz Hayudin, S.Ag sampai tanggal 9 April 2021 secara keseluruhan hanya 96 siswa.

f. Tujuan Madrasah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang.

Menciptakan generasi Islami dalam menyongsong masa depan cemerlang dan menjadikan madrasah yang ramah anak.

C. Metode Penelitian

Mengingat perincian masalah dan tujuan investigasi ini, analis mencoba memperoleh garis besar, informasi, dan

pemahaman, maka peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif dan Naturalistik, yaitu dengan melakukan pengamatan secara alamiah, normal dan apa adanya, tidak ada manipulasi data, situasi, lokasi dan kondisi penelitian.

Pemeriksaan subyektif adalah penelitian yang diarahkan untuk melihat dan mengungkap suatu keadaan atau suatu artikel dalam settingnya untuk menemukan makna atau pemahaman mendalam tentang suatu masalah dalam jangkauan yang muncul sebagai informasi subjektif, baik sebagai gambar, kata-kata, atau kejadian seperti dalam setting biasa.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu.² Eksplorasi subjektif dapat digunakan untuk latihan penelitian tentang kehidupan lokal, sejarah, perilaku, fungsionalisasi hierarkis, latihan sosial

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.43

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), h.9

dan keuangan³ Berdasarkan dari teori-teori tersebut, maka peneliti berusaha dengan keras mendeskripsikan penelitian ini dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis peristiwa baik dari aktivitas sosial dan aktivitas Pendidikan yakni kegiatan belajar mengajar, aktivitas dan sikap Kepala Madrasah, Pembina Madrasah, Pendidik, tenaga kependidikan, ketua LPTQ dan IPQ Kota Serang beserta jajaran pengurus yang berhasil ditemui di lapangan. Peneliti tidak hanya mendengar tapi langsung terjun kelapangan mencari data sehingga data yang diperoleh ilmiah dan alamiah. Karena Peneliti menginginkan adanya perubahan , kemajuan dan solusi yang konstruktif untuk peningkatan kemampuan mengajar BTQ guru madrasah di Kota Serang.

Penelitian teknik subyektif tergantung pada alasan penelitian ini, untuk lebih spesifik untuk menemukan, memahami, dan menggambarkan kontribusi Ikatan Pendidik Qur'an (IPQ) dan Lembaga Pengembangan Tilawatil

³ I Made laut Mertha jaya, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020),h.6

Qur'an (LPTQ) dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru BTQ di madrasah di Kota Serang. Penggunaan metodologi subjektif dalam penelitian ini terlihat untuk mengungkap, memahami dan mencari solusi terbaik dalam meningkatkan kemampuan mengajar BTQ guru di madrasah di Kota Serang.

Adapun upaya membuat siswa untuk mengetahui dan memahami, mencetak dan signifikansi logis, menunjukkan dan mengamalkan substansi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari secara teratur⁴ Peserta didik tidak hanya sekedar siap membaca dan menulis Al-Qur'an. Maka Madrasah harus mengembangkan program Tuntas Baca Tulis Qur'an (TBTQ) baik dilakukan di Madrasah atau di luar Madrasah. Diharapkan minimal lulusan atau alumni madrasah tuntas kemampuannya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dibuktikan dengan adanya sertifikat atau syahadah yang dikeluarkan oleh unit yang ada di dalam binaan Ikatan Pendidik Qur'an dengan koordinasi bersama Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.

⁴ Desvitasari dkk, *Isu-Isu Global Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), h.557

D. Sumber Data

Kegiatan penelitian tidak bisa terlepas dari data yang menjadi bahan baku informasi dalam upaya memberikan gambaran spesifik tentang obyek penelitian. Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan untuk menjawab atau menyelesaikan masalah yang ada di dalam penelitian. Dilihat dari sumbernya, informasi dibedakan menjadi dua, yaitu informasi esensial khusus dan informasi tambahan.

1. Data Primer adalah Informasi penting adalah Informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh para ilmuwan secara langsung dari hasil pertemuan dan persepsi atas ke bawah dan dikonsolidasikan berdasarkan faktor-faktor pemeriksaan otonom menggunakan teknik subjektif.⁵ Data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*.

⁵ Sarbudin Panjaitan, *Auditor dalam Perkara Korupsi di Indonesia Berbasis Nilai Keadilan*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h.54

Pakar mengumpulkan informasi penting dari atasan, kepala madrasah, instruktur madrasah dan wali murid. Direktur IPQ, pengawas IPQ. Pengurus LPTQ, LPTQ pengurus dan masyarakat Kota Serang.

2. Data Opsional adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh analis dari sumber yang ada, ilmuwan sebagai tangan kedua.⁶ Analis mencari informasi opsional untuk sebagian besar sebagai bukti, catatan, atau laporan yang dapat diverifikasi yang telah dipesan dalam file yang didistribusikan dan tidak dipublikasikan. Penulis juga menggali informasi dari beberapa buku yang berhubungan dengan penelitian yang dipimpin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Spesialis melihat bahwa ukuran eksplorasi utama adalah bermacam-macam informasi. Membuat instrumen adalah tugas penting dalam langkah eksplorasi, namun

⁶ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal.68

mengumpulkan informasi dalam penelitian jauh lebih penting. Hal ini dilakukan untuk menghindari masuknya unsur subyektif dari peneliti. Dalam proses pengumpulan data peneliti selalu memantau secara maksimal sehingga data yang diperoleh terjaga tingkat validitas dan reliabelitasnya. Sehingga diharapkan menjadi solusi konstruktif dari masalah yang sedang diteliti. Sebagai upaya maksimal teknik pengumpulan data disesuaikan dengan metode pengolahan data yang digunakan, karena peneliti melakukan penelitian kualitatif maka yang lebih efektif adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Lebih lengkap Teknik pengumpulan data disebutkan sebagai berikut :

- 1) Strategi pertemuan (talk with) seperti yang ditunjukkan oleh Denam adalah diskusi dekat dan pribadi (eye to eye), dimana satu pertemuan mencari dan menyelidiki data dari pihak lain. Flanagan dan Flanagan (1999) menyatakan bahwa pertemuan adalah interaksi korespondensi yang diselesaikan oleh penanya dengan yang diwawancarai. Berdasarkan penilaian terhadap sebagian dari angka-angka di atas, cenderung dapat disimpulkan bahwa pertemuan tersebut merupakan korespondensi antara sekurang-kurangnya dua pertemuan yang seharusnya dapat

terjadi vis-one-vis dimana yang satu menjadi penanya dan pihak yang lain menjadi penanya. diwawancarai dengan alasan tertentu, misalnya untuk mendapatkan data atau mengumpulkan informasi berbagai ukuran⁷.

Menurut Suhandang wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara berlanjut sampai abad ke-21.⁸ Phenomenologists often work with interview transcripts, but they are careful, often dubious, about condensing the material. They do not, for example, use coding, but assume that through vigilanc.⁹ Proses atau tahap-tahap wawancara umum meliputi : menentukan siapa yang diwawancara, mempersiapkan wawancara, gerakan awal, melakukan wawancara dan memelihara agar

⁷ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ PRESS, 2020), h. 2

⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta : PT.Leutika Nouvalitera, 2016), h.1

⁹ Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, (California : Sage Publications, 2015), h.8

wawancara produktif, dan menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman wawancara.¹⁰

Menurut peneliti wawancara adalah percakapan antara pewawancara (peneliti) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan terwawancara (*informan*) yaitu orang yang ditanya yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

- 2) Persepsi, merupakan salah satu instrumen untuk mengumpulkan informasi sebagai persepsi atau mencatat catatan secara hati-hati dan sengaja tentang efek samping (keajaiban) yang diteliti..¹¹

Peneliti melakukan pengamatan langsung tentang situasi dan kondisi di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kaujon Kota Serang dan Madrasah DiniyahAt-Thulabah Kota Serang, dalam penelitian peneliti menggunakan Observasi Partisipasi Lengkap, yang mana pada

¹⁰ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bali : NilaCakra, 2018), h.56

¹¹ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal.104

setiap kegiatan observasi peneliti terlibat langsung dan sepenuhnya dengan kegiatan sehari-hari dalam kelompok yang sedang di observasi.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa melalui komposisi, gambar, atau karya besar seseorang. Dokumentasi sebagai karya, misalnya show-stoppers, film, figur dan lain-lain¹² Dokumentasi adalah strategi untuk mengumpulkan informasi yang diambil dari laporan yang ada. Arsip adalah sumber informasi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian, sebagai sumber yang tersusun, film, gambar, dan karya yang luar biasa, yang semuanya memberikan data pada siklus eksplorasi.¹³

Dalam penelitian ini, laporan-laporan yang dibutuhkan oleh para ilmuwan adalah sejarah dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 329

¹³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), h.74

landasan, konstruksi otoritatif, ikhtisar kondisi instruktur, staf sekolah, perwakilan dan siswa, visi, misi dan tujuan, yang ada di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kaujon Kota Serang dan Madrasah DiniyahAt-Thulabah Kota Serang. Peneliti selalu berkomunikasi dengan semua stakeholder yang diharapkan mampu mendukung terjadinya akselerasi pencapaian tujuan dari pelatihan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahap yang bersifat linier. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.¹⁴

¹⁴ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : CV.Andi Offset, 2018), h.49

Setelah memperoleh informasi dan data melalui pertemuan, persepsi, dan pengukuran dokumentasi, tahap selanjutnya adalah memecah informasi dan data tersebut agar dapat ditarik tujuan yang tepat.

Tindakan penyelidikan informasi dimulai dengan menganalisis semua informasi yang diperoleh dari hubungan langsung di lapangan melalui berbagai pembicaraan dengan sumber, persepsi yang telah dicatat dalam catatan lapangan, arsip individu, laporan resmi, gambar, foto, dll.

Analisis menggunakan strategi pemeriksaan informasi subjektif grafis yang dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi atau keajaiban yang ada di lapangan, dengan mencari informasi secara efisien sesuai klasifikasinya dengan menggunakan bahasa dasar yang lugas. Metodologi subyektif sebagai pendekatan pemeriksaan karena para ahli melihat gagasan tentang masalah yang diselidiki dapat berkembang secara normal sesuai dengan kondisi dan

keadaan di lapangan. Pakar juga menerima bahwa metode normal dari eksplorasi ini akan memberikan data yang lebih mewah.¹⁵

Pemeriksaan subyektif menekankan pentingnya mengungkap data, sebagai pekerjaan untuk melihat secara mendalam. Mendapatkan ukuran, mencari Kelurahanin, subjek, model dengan mengumpulkan berbagai macam informasi, khususnya persepsi, wawancara, investigasi arsip, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Peneliti mencoba melakukan langkah analisa data dalam penelitian ini dengan cara Reduksi Data (*Data Reduction*) peneliti memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak berguna. Kemudian, pada saat itu ilmuwan merangkum catatan yang telah diperoleh dari informasi yang telah dikumpulkan. Untuk selanjutnya peneliti menyajikan data (*Data Display*) untuk memahami apa yang terjadi

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama), h. 10

dilapangan, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang ditemukan dan di pahami dalam bentuk uraian singkat yang mudah di pahami. Sesudah data terkumpul dengan baik kemudian direduksi dilanjutkan dengan penyajian data, dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam analisa ini peneliti memanfaatkan model cerdas, yang merupakan pemeriksaan intuitif dari tiga segmen utama. Informasi yang dikumpulkan dari konsekuensi persepsi atau persepsi, pertemuan atau pertemuan dan dokumentasi diidentifikasi dengan latihan instruktif, aset pembelajaran yang kemudian diturunkan untuk memilih informasi mana yang paling pas dan tepat untuk diperkenalkan.

Dari interaksi pilihan informasi, penekanannya akan pada informasi yang mendorong dan mendorong pemikiran kritis, wahyu dan diandalkan untuk memiliki pilihan untuk mengatasi masalah atau pertanyaan yang diidentifikasi dengan Kontribusi

Ikatan Pendidikan Qur'an (IPQ) dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) terhadap kemampuan mengajar Baca Tulis Qur'an guru madrasah di Kota Serang.